

Pembuatan Tong Sampah di Desa Andobeu Jaya, Kecamatan Anggalomoare *Manufacture Garbage Cans in Andobeu Jaya Village, Anggalomoare District*

Ria Alna Sari^{*1}, Fitri Yanti², Leniarti Ali³, Andi Mauliyana⁴, La Ode Muhamad Yasmin⁵

¹²³⁴Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Mandala
Waluya Kendari

Corresponding author^{*1}:
Email: riaalnasari7@gmail.com
Wa Number: 082358873601

Info Artikel	ABSTRAK
<p>Riwayat artikel</p> <p>Dikirim: March 13, 2024 Direvisi: February 5, 2025 Diterima: March 19, 2025 Diterbitkan: March 28, 2025</p>	<p>Kepemilikan tempat tempat sampah desa Andobeu Jaya didalam rumah berjumlah 77 (74,7 %) dan yang tidak memiliki yaitu 26 (25,3 %). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mengoptimalkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini salah satunya mengurangi sampah yang berserakan di area masjid dan balai Desa dengan membuat dua tong sampah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan intervensi fisik sebelum dan setelah pengadaan tong sampah. Hasil pelaksanaan kegiatan terdapatnya dua tong sampah yang di letakkan di area masjid dan balai Desa Andobeu Jaya di harapkan dengan penempatan tong sampah akan menurunkan permasalahan lingkungan yang berdampak buruk pada kesehatan masyarakat. Kesimpulannya dalam kegiatan ini bahwa Pembuatan tempat sampah membantu masyarakat dalam hal pembuangan sampah yang menjadikan masyarakat tidak membuang sampah di sembarang tempat.</p>
<p>Kata Kunci:</p> <p>Sampah Tong Sampah Andobeu Jaya Konawe</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>Ownership of trash bins in Andobeu Jaya village inside the house is 77 (74.7%) and those who do not have are 26 (25.3%). The purpose of this community service is to optimize public awareness of the importance of disposing of trash in its place. One of the benefits of this community service activity is to reduce trash scattered in the mosque and village hall areas by making two trash bins. The method of implementing this community service activity is carried out with physical intervention before and after the procurement of trash bins. The results of the implementation of the activity are the presence of two trash bins placed in the mosque and village hall areas of Andobeu Jaya. It is hoped that the placement of trash bins will reduce environmental problems that have a negative impact on public health. The conclusion of this activity is that making trash bins helps the community in terms of waste disposal which makes people not throw trash in random places.</i></p>

PENDAHULUAN

Sampah merupakan materi yang tidak di inginkan atau tidak terpakai lagi yang di hasilkan dari aktivitas manusia atau yang berasal dari alam baik berupa bentuk padat, cair, atau gas yang asalnya bisa dari berbagai sumber seperti rumah tangga, industri, pertanian, dan komersial (Ahmardin, Sari, & Ali, 2024). Sampah tidak memiliki nilai bisa di katakan tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dalam produksi atau pemakaian, barang rusak/cacat yang tidak ada nilai guna. Dalam UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dijelaskan bahwa kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun telah mengancam kelangsungan perkehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang sungguh-sungguh dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan. Salah satu permasalahan lingkungan yang tidak sehat yaitu adanya sampah. Sumber sampah dapat berasal dari rumah tangga, pertanian, perusahaan, perkantoran, rumah sakit, pasar dan dan lain-lain. Yang memprihatinkan, sampah-sampah yang dihasilkan tersebut dibuang sembarangan di berbagai tempat, tidak tersedianya tempat khusus, dan efeknya akan merusak lingkungan yang ada di sekitarnya (Akbar, Mauliyana, & Dode, 2024).

Menurut bank dunia Jumlah limbah global di prediksi terus meningkat dari tahun 2016 sampai tahun 2030. Sampah di Indonesia tahun 2023 tercatat 17,4 juta ton sampah tahunan yang dihasilkan. Dari data tersebut, sebanyak 11,6 juta ton atau 66,47% sampah telah terkelola (Akhadi, Rohima, & Kholiq, 2024). Produksi sampah di Sulawesi Tenggara mencapai 297 ton per harinya. Produksi sampah Konawe mencapai 19,37 ton per harinya (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan 2023). Masalah sampah saat ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, bahkan di desa. Kebiasaan membuang sampah hampir terjadi di semua kalangan masyarakat, bukan hanya anak-anak bahkan orang dewasa yang berpendidikan tinggi juga. Ini sangat disayangkan karena hilangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan serta dampaknya bagi masyarakat di sekitar. Perilaku buruk ini semakin meningkat karena kurangnya fasilitas kebersihan yang tersedia yang mudah dijangkau oleh masyarakat, Seiring dengan ketersediaan tempat sampah maka dapat mengurangi kebiasaan buang sampah dimana-mana serta meningkatkan kebersihan lingkungan (Marpaung et al., 2020). Hal serupa juga terjadi di desa Andobeu Jaya. Sampah banyak ditemukan di tempat umum seperti pasar, masjid dan bahkan di balai desa. Selain itu, tong sampah juga jarang ditemukan di area-area ini. Kebersihan lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Ini adalah elemen mendasar dalam ilmu kesehatan dan pencegahan.

Kepemilikan tempat sampah desa Andobeu Jaya sendiri untuk di dalam rumah berjumlah 77 (74,7%) dan yang tidak memiliki yaitu 26 (25,3 %) dan masalah yang paling banyak yaitu tempat sampah dalam rumah tidak kedap air dan volume mencukupi dengan frekuensi 14 (18,1%) dan tempat sampah luar rumah terdapat frekuensi 69 (67,0%) dan yang tidak punya tempat sampah luar yaitu 34 (33,0%) (Laporan PBL 1, 2023). Tujuan dari program pembuatan tempat sampah ini dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan nyaman serta bebas dari sampah.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan intervensi fisik yang dilaksanakan sebelum dan setelah pengadaan tong sampah. Waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2024 di Desa Andobeu Jaya Kecamatan Anggalomoare, Konawe, Sulawesi Tenggara. Sasaran program kerja pembuatan tong sampah ini yaitu seluruh masyarakat yang berada di Desa Andobeu Jaya. Tahap dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan tong sampah ini tahap pertama persiapan (penyiapan alat dan bahan), kedua Pelaksanaan (Pembuatan tong sampah), dan ketiga (penempatan tong sampah). Alat dan bahan yang di gunakan untuk membuat tempat sampah dari drum besi yaitu: Alat (pemotong besi, las besi, kuas cat, kuas lukis) dan bahan (drum besi, cat 3 warna: putih, kuning, hitam dan tiner).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan di Desa Andobeu Jaya ialah dengan melaksanakan Survey untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Desa Andobeu Jaya kebersihan lingkungan sekitar, melakukan pengamatan mengenai kesadaran masyarakat Desa Andobeu Jaya dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar, melakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi lingkungan desa Andobeu Jaya, untuk mengetahui objek yang akan disediakan dalam hal ini tempat sampah, persiapan alat dan bahan dalam proses pembuatan tempat sampah.

Tahap Persiapan (Penyiapan Alat dan Bahan)

Pada tahapan persiapan disiapkan berbagai macam hal kebutuhan, yakni media yang akan digunakan sebagai alat pembuatan tong sampah. Mulai dari drum besi bekas, cat tiga warna, sampai dengan tiner (bahan untuk mengencerkan cat) dan alat yang di gunakan seperti alat potong besi, las besi, sikat kawat, kuas cat, dan kuas lukis.

Tahap Pelaksanaan (Pembuatan Tong Sampah)

Pada tahap pembuatan tong sampah ada beberapa tahapan yang di lakukan sebagai berikut ini :

1. Pemilihan drum besi bekas: drum besi bekas yang masih dalam kondisi baik dan masi layak guna/di daur ulang.
2. Pembersihan drum: seluruh bagian drum besi di bersihkan menggunakan sikat atau alat penggosok yang gunanya membersihkan kotoran maupun karat yang ada.
3. Pemasangan pegangan dan kaki: pegangan di pasang di kedua sisi tong sampah dan kaki di pasang di bawah dengan tiga tiang penyangga.
4. pengecatan: drum besi di cat untuk memberikan tampilan yang lebih menarik. Di cat menggunakan tiga warna yaitu putih, kuning, dan hitam. Putih sebagai warna dasar setelah itu di ikuti cat kuning dan hitam sebagai label.
5. Pengeringan: drum besi yang telah di cat di biarkan sampai benar-benar kering, agar siap di gunakan.

Pada tahapan pelaksanaan pembuatan tong sampah terlebih dahulu disiapkan satu drum besi bekas yang kemudian di bagi menjadi dua bagian menggunakan mesin pemotong besi. Setelah di bagi jadi dua bagian drum besi di bersihkan dari kororan dan karat. Setelah di bersihkan di pasang pegangan dan kaki penyangga menggunakan mesin las besi, pegangan di letakkan di kedua sisi drum yang fungsinya agar drum besi dapat di angkat berpindah tempat dengan mudah, kaki penyangga bagian bawah drum terdiri dari 3 buah kaki yang fungsinya sebagai media agar tempat sampah tidak langsung duduk di atas tanah. Setelah pemasangan pegangan dan kaki drum di cat menggunakan cat putih sebagai dasar, kemudian di lapis cat kuning, dan di cat warna hitam untuk labelnya. Setelah tahap pengecatan selesai drum di keringkan sampai siap di gunakan.



Gambar 1. Beberapa proses pembuatan tempat sampah

Tahap Penyerahan (Penempatan Tong Sampah)

Tahap penyerahan di lakukan di Desa Andobeu Jaya Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe pada hari Rabu 28 Februari 2024. Penempatan tempat sampah di lakukan di dua titik yaitu balai Desa dan masjid yang berada di dusun II.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan dan konsep awal. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan hal apa saja yang perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Capaian Kegiatan; Adanya perkembangan akan kebersihan lingkungan yang cukup baik di lingkungan Desa Andobeu Jaya, Lingkungan menjadi semakin nyaman dan bersih. Hambatan; Kegiatan berlangsung sesuai perencanaan walaupun terdapat hambatan dalam waktu pelaksanaan proker tersebut, yakni terlambatnya penempatan tong sampah karna ada kegiatan lain yg di lakukan. Penyelesaian; Kegiatan pengadaan tong sampah tetap dilaksanakan walaupun hanya dihadiri beberapa perwakilan warga, namun tetap dengan konsep awal yaitu pengadaan tong sampah dari drum besi untuk tempat pembuangan sampah secara personal.

KESIMPULAN

Pengadaan tempat sampah sangat membantu masyarakat dengan antusiasme masyarakat yang tinggi dalam hal pembuangan sampah yang menjadikan masyarakat tidak membuang sampah di sembarang tempat terutama area masjid dan balai Desa Andobeu Jaya, Kecamatan Anggalomoare, Kabupaten Konawe. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, terlaksananya program pengadaan dua tong sampah diharapkan keadaan lingkungan desa Andobeu Jaya akan semakin baik dan ramah lingkungan. Dan juga masyarakat Desa Andobeu Jaya juga mengerti dalam menangani sampah yang akan dibuang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam menyukseskan kegiatan Pengabdian masyarakat ini, seluruh jajaran struktur administrasi kecamatan Anggalomoare camat, kepala Desa, aparat masyarakat, dan juga kepada seluruh masyarakat yang menerima kami dengan baik sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat di desa Andobeu Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmardin, A., Sari, R. A., & Ali, L. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Papan Edukasi Sampah di Desa Andobeu Jaya Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe. *Pengabdian Kesehatan Pesisir dan Pertambangan*, 1(2), 59-63.
- Akhadi, D. H., Rohima, E., & Kholiq, M. A. (2024). Persepsi dan Perilaku Anggota Komunitas Ekoenzim dalam Mengelola Sampah Organik (Studi di Kabupaten dan Kota Bogor). *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 25(2), 210-218.
- Akbar, M. I., Mauliyana, A., & Dode, H. (2024). Edukasi Sampah Rumah Tangga Berbasis Kurma (Kurangi, Sortir dan Manfaatkan) di Desa Besu. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 182-187.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Provinsi Sulawesi Tenggara. 2023. Data Sampah Kendari.
- Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I" 2023. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Universitas Mandala Waluya
- Laporan Pengalaman Belajar Lapangan II " 2024. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Universitas Mandala Waluya

Marpaung, N., Hutabarat, S., Ervianto, E., Kartika, N. S., Manurung, D. P., Simanjuntak, A. R., & Ningsih, S. W. 2023. Pembuatan Tong Sampah di Kelurahan Babussalam Mandau Bengkalis. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 3(3), 146-156.

PERMENKES RI: Tahun 2023 Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan”.